

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 2, Nomor 6, September 2023, Halaman 155-159

Licenced by CC BY-SA 4.0

ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.8401902)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8401902>

Peningkatan Literasi Ekonomi Islam Pada Jamaah Masjid Besar Kecamatan Pamulihan

Abdul Hamid¹, Sutopo²

^{1,2}Universitas Sebelas April

Email: abdulhamid.feb@unsap.ac.id¹, sutopotha@gmail.com²

Abstrak

The Sharia economic industry is experiencing rapid development, with increasingly widespread business opportunities and employment opportunities in various business sectors. However, understanding of Sharia economics is still not evenly distributed across all levels of society in this country. In fact, the Indonesian Government has aspirations to make Indonesia the center of the global Sharia economy. One effort to make this happen is through socialization or organizing programs to introduce Sharia economics to various groups. The Faculty of Economics and Business, Sebelas April University has committed to the community by holding sharia economic education activities in the community. The aim of this community service program is to increase students' awareness and concern for Sharia economics and to deepen them in the basic concepts of Islamic economics which can be applied in everyday life, in the work environment, and within themselves.

Key words: socialization, sharia economics, congregation at the Big Mosque, Pamulihan District

Abstrak

Industri ekonomi syariah tengah mengalami perkembangan pesat, dengan peluang bisnis dan lapangan kerja yang semakin luas di berbagai sektor usaha. Meskipun demikian, pemahaman tentang ekonomi syariah masih belum merata di seluruh lapisan masyarakat di negara ini. Padahal, Pemerintah Indonesia memiliki aspirasi untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah global. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui sosialisasi atau penyelenggaraan program pengenalan ekonomi syariah kepada berbagai kalangan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas April (Unsap) telah berkomitmen untuk masyarakat dengan mengadakan kegiatan pendidikan ekonomi syariah di tengah-tengah masyarakat. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian mahasiswa terhadap ekonomi syariah serta mendalaminya dalam konsep dasar ekonomi Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam lingkungan pekerjaan, maupun dalam diri mereka sendiri.

Kata kunci: sosialisasi, ekonomi syariah, Jamaah Masjid Besar Kecamatan Pamulihan

Article Info

Received date: 5 September 2023

Revised date: 15 Sept. 2023

Accepted date: 26 Sept. 2023

PENDAHULUAN

Minat masyarakat untuk mempelajari sistem ekonomi syariah semakin meningkat. Bahkan secara legal formal telah berdiri lembaga-lembaga keuangan syariah yang mendasarkan prinsip bagi hasil (profit and loss sharing). Saat ini pula kemudian berdiri bank-bank syariah, baik yang secara khusus mendasarkan pengelolaannya secara syariah murni ataupun bank-bank konvensional yang membuka unit syariah dalam usaha perbankan yang dijalankannya.

Ilmu Ekonomi syariah merupakan sebuah kajian ilmu yang berkembang pesat dalam berbagai lembaga pendidikan tinggi. Di Indonesia pendidikan tinggi yang membuka jurusan atau program studi ekonomi Syariah tersebar di berbagai provinsi baik lembaga pendidikan

tinggi negeri umum, keagamaan maupun swasta. Perkembangan jumlah pendidikan tinggi penyelenggara jurusan atau prodi ekonomi syariah sejalan dengan berkembangnya industri yang berbasis Syariah di Indonesia. Pada tahun 1990-an ekonomi Islam identik dengan perbankan syariah akan tetapi saat ini lingkup ekonomi syariah menjadi luas, seperti asuransi Syariah, Pasar Modal Syariah, dan lain sebagainya.

Pada satu sisi pemahaman mengenai ekonomi syariah masih belum merata di masyarakat. Para ustadz jarang sekali dalam ceramah-ceramahnya berbicara tentang ekonomi syariah. Padahal, hampir setiap individu tidak akan terlepas dari kegiatan ekonomi. Jadi, jika masyarakat tidak mengetahui tentang aturan di dalam bermuamalah, maka dipastikan mereka akan terjebak dalam kesalahan (maksiat).

Ekonomi syariah saat ini juga membutuhkan perjuangan dan keberpihakan kepada umat agar mendapatkan dukungan yang semakin konkret di hari-hari mendatang. Apalagi tujuan kesuksesan yang hakiki dalam berekonomi adalah tercapainya kesejahteraan yang mencakup kebahagiaan (spiritual) dan kemakmuran (material) pada tingkatan individu dan masyarakat. Sistem ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang harus diperkuat di Indonesia karena tergolong relatif baru, dibandingkan dengan industri-industri keuangan dan bisnis konvensional. Namun, dalam waktu yang relative singkat, ekonomi tumbuh dan berkembang sangat pesat.

Pada saat ini industri yang berbasis Syariah telah menjadi bagian terpenting dan strategis sebagai salah satu motor penggerak roda perekonomian Indonesia. Hal yang paling menonjol dalam ekonomi syariah adalah dekatnya sektor riil dan sektor keuangan sehingga sektor keuangan mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dari sektor riil, dan sektor keuangan dapat menjadi penggerak sektor riil. Upaya mendorong pertumbuhan industri yang berbasis Syariah terus dilakukan. Ada yang secara formal dilakukan melalui lembaga pendidikan, maupun secara tidak formal dilakukan oleh orang atau lembaga yang memiliki kepedulian akan nasib ekonomi Syariah, guna menyelamatkan umat dari system ekonomi ribawi.

Bahkan secara legal formal telah berdiri lembaga-lembaga keuangan syariah yang mendasarkan prinsip bagi hasil (profit and loss sharing). Saat ini pula kemudian berdiri bank-bank syariah, baik yang secara khusus mendasarkan pengelolaannya secara syariah murni ataupun bank-bank konvensional yang membuka unit syariah dalam usaha perbankan yang dijalankannya. Potensi ini adalah sebuah kekuatan besar yang harus diaktivasi dengan baik. Untuk itu, tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas April (Unsap) berpartisipasi dalam rangka meningkatkan literasi ekonomi Islam di kalangan masyarakat

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif aktif melalui sosialisasi mengenai ekonomi Islam. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ekonomi syariah kepada jamaah Masjid Besar Kecamatan Pamulihan. Untuk melaksanakan kegiatan ini, terlibat pengurus Dewan Kemakmuran (DKM) masjid yang mengumpulkan jamaah dan merencanakan acara agar mereka dapat mengikuti sosialisasi ekonomi syariah yang disampaikan oleh Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas April (Unsap).

Proses sosialisasi dilakukan melalui metode ceramah dan diskusi, dengan tujuan untuk menyampaikan pemahaman tentang ekonomi syariah serta bagaimana menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari dan bisnis. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan jamaah Masjid Besar Kecamatan Pamulihan tentang ekonomi syariah.

Pemilihan Masjid Besar Kecamatan Pamulihan sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan ini memiliki alasan yang kuat. Masjid ini terletak di pinggir jalan raya, seringkali menjadi tempat

transit bagi para pengendara yang ingin melaksanakan shalat. Selain itu, masjid ini juga berdekatan dengan berbagai industri dan perkantoran pemerintah, sehingga memudahkan pelaksanaan sosialisasi tentang ekonomi syariah kepada berbagai lapisan masyarakat yang berkumpul di masjid tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan sosialisasi ekonomi syariah ini adalah pemahaman yang lebih baik oleh peserta sosialisasi tentang perkembangan ekonomi syariah, serta cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang Muslim. Mereka juga memahami pentingnya ekonomi berbasis syariah, terutama di negara mayoritas Muslim. Melalui sosialisasi ini, masyarakat dapat menyadari bahwa ekonomi syariah dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan contoh konkret, seperti menjual produk tanpa mengurangi timbangan, tidak bersumpah palsu dalam bertransaksi, menghindari penggunaan bank konvensional, dan menjauhi riba. Mereka juga memahami bahwa aktivitas ekonomi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Al Quran dan Sunnah dapat menjadi ibadah dan mendatangkan keberkahan, baik dalam dunia maupun akhirat.

Bentuk pencapaian dari kegiatan sosialisasi ekonomi syariah mencakup:

1. Program sosialisasi ekonomi syariah terlaksana sesuai dengan perencanaan awal, termasuk pelaksanaan sosialisasi ekonomi syariah dan implementasinya.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi syariah melalui materi yang disampaikan selama sosialisasi.
3. Mengidentifikasi potensi pengembangan bisnis produk dan jasa halal sebagai bagian dari implementasi ekonomi syariah dalam dunia nyata.

Keterbatasan pengetahuan Jama'ah Masjid Besar Kecamatan Pamulihan tentang ekonomi syariah adalah hal yang bisa dimaklumi, mengingat informasi komprehensif tentang ekonomi syariah seringkali sulit ditemukan. Beberapa peserta bahkan baru kali ini mendapatkan informasi tentang ekonomi syariah, dan pengetahuan mereka sebelumnya terbatas pada pengetahuan tentang bank syariah. Ini menunjukkan pentingnya sosialisasi ekonomi syariah dalam memberikan wawasan yang lebih luas.

Meskipun begitu, penting untuk terus meningkatkan pemahaman mereka melalui program-program lanjutan yang lebih intensif. Oleh karena itu, pendekatan partisipatif melalui kegiatan sosialisasi ekonomi syariah dengan melibatkan masjid sebagai motor penggerak adalah langkah yang tepat. Setelah sosialisasi, komunikasi dan diskusi yang berkelanjutan tentang ekonomi syariah dapat membantu peserta terus belajar dan meningkatkan pengetahuan mereka. Diharapkan bahwa sosialisasi ekonomi syariah ini akan menjadi langkah awal dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah dan mendorong penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari kegiatan sosialisasi ekonomi syariah yaitu peserta sosialisasi memahami tentang perkembangan ekonomi syariah, dan bagaimana ekonomi syariah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim serta bagaimana ekonomi yang berbasis syariah saat ini sangat dibutuhkan bagi umat Islam terutama di negara mayoritas muslim. Dengan sosialisasi ekonomi Syariah ini akan tumbuh pemahaman bahwa ekonomi syariah pada dasarnya sangat mungkin diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat muslim sehari-hari misalnya tidak mengurangi timbangan waktu menjual, tidak bersumpah palsu ketika menjual barang atau jasa, tidak meminjam atau menyimpan uang di bank konvensional, menjauhkan diri dari riba, menjelaskan bagaimana seorang muslim ekonominya akan berkah jika melaksanakan aturan-aturan ekonomi secara syariah. Dan yang paling penting adalah segala bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan umat Islam akan bernilai ibadah jika sesuai dengan tuntunan Al Quran dan Sunnah. Sehingga keberkahan bukan hanya didapat didunia tetapi juga di akhirat kelak.

Adapun bentuk pencapaian dari kegiatan program sosialisasi ekonomi syariah sebagai berikut:

1. Program sosialisasi ekonomi syariah terlaksana sesuai dengan perencanaan awal program yaitu pelaksanaan sosialisasi Ekonomi syariah dan Implementasinya b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi syariah melalui materi yang disampaikan.
2. Potensi pengembangan bisnis produk dan jasa halal sebagai bagian dari implementasi ekonomi syariah dalam dunia nyata.

Keterbatasan pengetahuan Jama'ah Masjid Besar Kecamatan Pamulihan tentang ekonomi syariah merupakan hal yang dapat dimengerti mengingat informasi tentang ekonomi syariah secara utuh dan komprehensif jarang bahkan kurang mereka dapatkan. Informasi dari beberapa peserta didapatkan bahwa baru kali ini mereka dapat informasi tentang ekonomi Syariah, sementara ini informasi yang mereka dapatkan tentang ekonomi syariah ini hanya sebatas bank syariah, tidak luas kajiannya seperti yang didapat di masjid ini. Begitu pula kajian-kajian keislaman yang mereka hadiri, jarang membicarakan tentang ekonomi syariah. Fokus kajian lebih sering membicarakan antara hubungan manusia dengan sang Pencipta (habluminallah).

Pengetahuan tentang ekonomi syariah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang baru, dan hal ini masih perlu ditingkatkan dalam program-program lanjutan yang lebih intensif. Oleh karena itu solusi dari permasalahan tersebut yaitu, melakukan pendekatan partisipatif ini melalui kegiatan sosialisasi ekonomi syariah kepada masyarakat dengan masjid menjadi motor penggerakannya. Setelah dilakukannya sosialisasi ekonomi Islam penulis mendukung proses lanjutan sosialisasi melalui komunikasi bertukar pikiran tentang ekonomi syariah sehingga pengetahuan mereka akan terus meningkat. Oleh karena itu, sosialisasi ekonomi syariah ini diharapkan menjadi solusi permasalahan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi syariah dan dengan ilmu pengetahuan yang didapatkan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Program pengabdian yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi ekonomi syariah dan implementasinya telah memberikan manfaat yang nyata bagi jamaah Masjid Besar Kecamatan Pamulihan dan masyarakat umum yang mengikuti acara tersebut. Salah satu indikator manfaatnya adalah adanya pemahaman yang lebih baik di kalangan peserta tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa program tersebut berhasil menyampaikan pesan yang relevan dan bermanfaat.

SARAN

- 1) Keterbatasan Literasi Ekonomi Syariah: Rata-rata peserta masih memiliki pengetahuan terbatas tentang ekonomi syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa ada kebutuhan untuk melanjutkan program sosialisasi dan memberikan kelas atau sesi lanjutan agar pemahaman mereka semakin mendalam.
- 2) Kebutuhan akan Sesi Lanjutan: Materi yang disampaikan lebih fokus pada penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan contoh praktik transaksi ekonomi syariah. Namun, satu kali kegiatan mungkin tidak cukup untuk mengubah pemahaman dan kebiasaan ekonomi peserta. Oleh karena itu, diperlukan beberapa kali kegiatan yang berkelanjutan untuk benar-benar memastikan gagasan ekonomi syariah terakar dalam pemikiran peserta.
- 3) Kesadaran tentang Kegunaan: Penting untuk memastikan bahwa peserta memahami pentingnya menerapkan ekonomi syariah dalam kehidupan mereka. Memotivasi mereka

untuk mengadopsi praktik-praktik ekonomi syariah dalam keseharian mereka memerlukan pengulangan dan pendekatan yang lebih kuat.

- 4) Perlu dipertimbangkan untuk melanjutkan program sosialisasi ekonomi syariah dengan pendekatan yang lebih berkelanjutan dan menyediakan lebih banyak sumber daya pendidikan, baik dalam bentuk kelas lanjutan, lokakarya, atau sumber informasi tambahan. Hal ini akan membantu memastikan bahwa peserta dapat menginternalisasi dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah secara lebih efektif dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Referensi

- Astuti, M. (2017). Konsep Pemerataan Ekonomi Umar bin Abdul Azis, At-Tauzi': Jurnal Ekonomi Islam, 17(2).
- Basyariah, N. & E.S.W. Agustin (2017). Reformulasi *Pricing* Murabahah pada Bank Syariah, AtTauzi': 16(1).
- Fahrudin, A. R., & Arifianto, D. (2021). Sosialisasi Akad-akad Ekonomi Syariah pada BUMDes di Desa Kaotan Blimbingsari Banyuwangi. *Journal of Community Development*, 2(1).
- Hadi, S.N. (2018). Analisis Pemahaman Karyawan Bank Syariah terhadap *Product Knowledge* Tabungan Wadiah dalam Perspektif Perilaku Organisasi, At-Tauzi': Jurnal Ekonomi Islam, 18(1).
- Khairawati (2018). Bagaimana Konstruksi Program Marketing Mix Produk-produk Halal? AtTauzi': Jurnal Ekonomi Islam, 18(1).
- Murtadlo, M.B. & F. Purnawarman (2016). *Analysis of the Effectiveness of Marketing Mix in Perspective on Pro-U Media Publishing Yogyakarta*, At-Tauzi': Jurnal Ekonomi Islam, 15(2).
- Murtiyani, S., D.C. Triono, H. Sasono & H. Zahra (2015). Analisis dan Evaluasi Implementasi Pengelolaan Kepemilikan Umum dan Kepemilikan Negara di Indonesia (dengan Pendekatan *Mazhab Hamfara*), Media Syariah, 17(1).
- Nasrullah, A. (2018). Analisis Potensi Industri Halal Bagi Pelaku Usaha Di Indonesia. At Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah, 6(1).
- Nurlalela, N. & N.A. Zulkarnain (2019). Optimalisasi Pengelolaan Zakat untuk Kesejahteraan Ummat. At-Tauzi': Jurnal Ekonomi Islam, 19(2).
- Satria, A. & Wijiharta (2017). Implementasi Budaya Organisasi Islami di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI Yogyakarta, At-Tauzi': Jurnal Ekonomi Islam, 17(2).
- Syahputra, A., Nasution, M. S., Razali, R., & Nadilla, T. (2021). Sosialisasi Ekonomi Syariah Bagi Generasi Milenial (Studi Kasus Pada Siswa Dayah Terpadu Al-Muslimun). Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1).
- Salahuddin, M. (2014). Model Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia. *Ulumuna*, 18(1).
- Utomo, Y.T (2020). Keagungan Islam: Komparasi Politik, Ekonomi, Keagamaan antara Akbar Agung dan Sultan Agung, At-Tauzi': Jurnal Ekonomi Islam, 20(1).
- Yulia, L. (2015). Strategi Pengembangan Industri Produk Halal. *Jurnal Bimas Islam*, 8(1).